

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH
PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

OLEH:

ADE SUSANTO
NPM: 162410084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020 M / 1441 H**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa yang datanya dibawah ini:

Nama : Ade Susanto
NPM : 162410084
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang maka saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Ade susanto

162410084

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Ade Susanto
Npm : 162410084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	6 Nov 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB I	
2	8 Nov 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB I	
3	11 Nov 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB I	
4	14 Nov 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB I	
5	18 Nov 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II	
6	20 Nov 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II	
7	10 Des 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II	
8	13 Des 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB III	
9	16 Des 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan BAB II	

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

10	20 Des 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaiki BAB III	
11	23 Des 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaiki Daftar Pustaka	
12	30 Des 2019	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Acc proposal	
13	1 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Revisi proposal dan Bimbingan Angket	
14	8 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaiki Abstrak dan BAB III	
15	10 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaiki BAB IV dan V	
16	15 Juli 2020	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 15 November 2020
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Alkifli, MM, M.E., Sy

NIDN 025066901

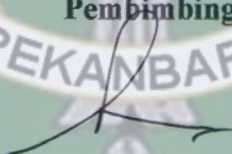
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ade Susanto
Npm : 162410084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

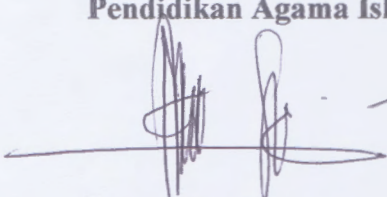
Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqosahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Dr. M. Yusuf Ahmad, M. A
NIDN : 1010105704

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802

**Dekan
Fakultas Agam Islam**


Dr. Sunardi, MM, M.E., Sy
NIDN.1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Ade Susanto
Npm : 162410084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1)

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI
Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, M. A
NIDN : 1010105704

Penguji I

Dr. H. M. Ali Noer M.A
NIDN : 1018066001

Penguji II

Syahraini Tambak, M.A
NIDN : 1018087501

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, M.M., M.E., Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoayan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 09 November 2020 Nomor : 105/Kpts/Dekan/FAI/2020, maka pada hari ini Rabu Tanggal 11 November 2020 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Nama | : Ade Susanto |
| 2. NPM | : 162410084 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru |
| 5. Waktu Ujian | : 09.00 – 10.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 87 (A) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | |
|-----------------------------|-----------|
| 1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua |
| 2. Dr. H. M. Ali Noer, MA | : Anggota |
| 3. Dr. Syahraini Tambak, MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN 1025066901



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
كلية الدراسات الإسلامية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp : +62 761 674674 Fax : +62 761 674834 Email : fai@uir.ac.id Website : http://fis.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: /D-UIR/18-FAI/2020

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Ade Susanto
NPM	162410084
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Agustus 2020
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrohim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Jonizar dan Ibu Herlina Wati, yang senantiasa memberikan kasih sayang kepada saya dengan dukungan serta do'a dari setiap perjuangan dalam kehidupan saya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM. ME. Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, MA selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Hamzah, MA selaku wakil II dan Bapak Dr. H. Saprani. M.Ed selaku wakil dekan III di Falkutas Agama Islam

5. Bapak Miftah Syarif, M.Ag selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, MA selaku dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing penyusunan skripsi saya hingga tahap akhir.
7. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku dosen Penasehat Akademik (PA).
8. Para Dosen Falkutas Agama Islam dan Universitas Islam Riau yang telah banyak berjasa dalam menyumbangkan ilmu, waktu dan tenaganya dari awal kuliah hingga penulis sampai kepada penyelesaian Tugas Akhir dari masa perkuliahan
9. Para karyawan di Falkutas Agama Islam dan Universitas Islam Riau, terutama kepada pegawai perpustakaan Universitas Islam Riau dan Staff TU Falkutas Agama Islam
10. Ir. Mohammad Tavib yang telah memberikan motivasi dan saran bagaimana untuk bimbingan skripsi kepada dosen
11. Papa Angkat saya Ir. Efrizal yang telah memberikan semangat dan Motivasi
12. Oom saya Mizwanda S.sos yang memberikan semangat dan motivasi
13. Kakak saya tersayang Kak Destri Neli S.Pd dan Kak Ina Riana, AMK yang tak pernah bosan memberikan semangat buat saya dalam mengerjakan proposal dan skripsi
14. Sahabat yang kusayang Muhammad Irham, Said Sulaiman, Reni Putri Ngafifah yang telah membantu saya dalam bikin skripsi

15. Teman-teman angkatan 16 Jurusan Pendidikan Agama Islam, terutama local B yang saya sayangi dan tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah senantiasa memberikan balasan atas do'a dan dukungan terhadap saya hingga saat ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat dan kontribusi yang sangat berarti dalam kanzah dunia pendidikan



Pekanbaru, 18 Oktober 2020

Penulis

ADE SUSANTO

162410084

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
F. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	6
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Konsep Operasional.....	22
D. Kerangka Konseptual.....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Teknik Pengolahan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Penyajian Data.....	46
C. Analisis Data.....	52
D. Interpretasi Data.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran-Saran.....	57

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikantor Kompetensi Pedagogik Guru	22
Tabel 02 : Indikator Kreativitas Belajar	26
Tabel 03 : Rencana Kegiatan Belajar	30
Tabel 04 : Sebaran Jumlah Populasi	31
Tabel 05 : Sebaran Jumlah Sampel	33
Tabel 06 : Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru	36
Tabel 07 : Uji Validitas Kreativitas Belajar	37
Tabel 08 : Hasil Uji Reabilitas Kompetensi Pedagogik Guru	39
Tabel 09 : Hasil Uji Reabilitas Kreativitas Belajar	39
Tabel 10 : Interpretasi Koefesien Korelasi	41
Tabel 11 : Biodata Sekolah	42
Tabel 12 : Rekapitulasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru..46	
Tabel 13 : Rekapitulasi Sekor Angket Kreativitas Belajar	48
Tabel 14 : One Sampel Kolmogrov Sminov Test	51
Tabel 15 : Anova	52
Tabel 16 : Model Summary	53
Tabel 17 : Coefesien	54
Tabel 18 : Interpretasi Data	55

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU

ADE SUSANTO

162410084

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kreativitas belajar yang terjadi pada peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Salah satu permasalahan yang ada pada peserta didik ialah, rasa ingin tahu peserta masih rendah, masih terdapat peserta didik malas bertanya, masih terdapat peserta didik kurang kreatif dalam bertanya, masih terdapat peserta didik kurang menonjol dalam bidang satu seni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi Populasi adalah seluruh siswa/siswi kelas XI dan XII berjumlah 154, sedangkan sampel 110, namun setelah penyebaran angket sebanyak 110 angket yang dikembalikan sebanyak 83, pengambilan sampel sesuai dengan rumus slovin. Cara pengambilan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai signifikan yaitu $p = 0,038 < 0,05$ dapat diartikan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Besar pengaruh dapat dilihat dalam tabel summary dengan nilai R Square 0,739 atau 73,9% hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik diperoleh 73,9% artinya kuat.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik Guru, Kreativitas Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TEACHERS' PEDAGOGIC COMPETENCIES ON STUDENTS' CREATIVITIES IN LEARNING AKIDAH AKHLAK AT MADRASAH ALIYAH MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU

ADE SUSANTO

162410084

This study is motivated by the problems of learning creativity that occurs among students in learning Akidah Akhlak lessons at Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Among the problems that exist in students are: the curiosity of the students is still low, there are still many students who are lazy to ask questions, there are still many students who are less creative in asking questions, and there are still many students who are less prominent in the learning. This study aims to investigate the influence of teachers' pedagogical competencies on students' creativities in learning Akidah Akhlak at Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. The type of this study is quantitative with a correlation approach. The population of this study is all students in class XI and XII totaling 154, while the sample is 110. But after distributing 110 questionnaires to the respondents, only 83 questionnaires were returned. The sampling technique is taken according to the Slovin formula. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. From the results of the analysis of the hypothesis test with a significant value, namely $p = 0.038 < 0.05$, it can be interpreted that there is an influence of teachers' pedagogical competencies on students' creativities in learning Akidah Akhlak at Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. The amount of influence can be seen in the summary table with an R-Square value of 0.739 or 73,9%, it means that the teachers' pedagogical competencies have an influence on the students' learning creativities by 73,9% or the influence is "strong".

Keywords: Teacher Pedagogic Competence, Learning Creativity

الملخص

تأثير الكفاءة البيداغوجية للمعلمين على إبداع التعلم لدى الطلبة في مادة العقيدة ولأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو

أدي سوسانتو

162410084

خلفية هذا البحث مشكلة إبداع التعلم لدى الطلبة التي حدثت في المدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو. واحدة من المشاكل الموجودة لدى الطلبة هي أن فضول المشاركين لا يزال منخفضًا، ولا يزال هناك طلاب كسالى لطرح الأسئلة، ولا يزال هناك طلاب أقل إبداعًا في طرح الأسئلة، ولا يزال هناك طلاب أقل شهرة في مجال الفن. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الكفاءة البيداغوجية للمعلمين على إبداع التعلم لدى الطلبة في مادة العقيدة ولأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو. يعتبر هذا النوع من البحث كمي مع منهج الارتباط، فالمتجمع هو جميع الطلبة الصفين الحادي عشر والثاني عشر وعددهم 154 طالبًا، والعينة 110، ولكن بعد توزيع 110 استبانة، تم أخذ 83 استبانة طبقًا لصيغة سلوفين. كيفية جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. من نتائج تحليل اختبار الفرضية ذات القيمة المعنوية، وهي $p = 0,038 > 0,05$ ، يمكن تفسير أن هناك تأثير الكفاءة البيداغوجية للمعلمين على إبداع التعلم لدى الطلبة في مادة العقيدة ولأخلاق في المدرسة الثانوية الإسلامية مفتاح الهداية بباكنبارو. يمكن رؤية مقدار التأثير في جدول التلخيص بقيمة ر-سقاوير تبلغ 739,0 أو 73,9٪، وهذا يدل على أن الكفاءة البيداغوجية للمعلمين تؤثر على إبداع التعلم لدى الطلبة، و73,9٪ تعني القوة.

الكلمات الرئيسية: الكفاءة البيداغوجية للمعلمين، إبداع التعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreativitas belajar merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kreativitas belajar dapat dilatih peserta didik untuk tidak tergantung pada orang lain, jika peserta didik mempunyai kreativitas yang tinggi cenderung seseorang akan lebih kreatif dan menghasilkan sesuatu yang positif. Kreativitas seseorang dalam belajar sangat mempengaruhi untuk memperoleh suatu keberhasilan.

Belajar adalah salah satu cara untuk mempersiapkan agar siswa dapat memecahkan masalah sehingga pengalaman dapat berkembang dan memungkinkan untuk mencipta, menggabung-gabungkan, menyusun unsur-unsur yang ada menjadi sesuatu hal yang baru dan menjadi kesatuan dan memungkinkan adanya beberapa bentuk jawaban yang didapat (B. Suryosubroto, 2009 : 221)

Menurut Enco kreativitas belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi siswa dalam proses belajar (Kenedi, 2017 : 330).

Penelitian ini meneliti tentang kreativitas belajar peserta didik, tetapi masih terdapat rendahnya kreativitas belajar. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang kreativitas belajar yaitu penelitian Yuyun Sulasmi (201) tentang kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran

pendidikan agama islam di SMP Negeri 11 Mandau Kabupaten Bengkalis. Penelitian Zuraida Kache (2013), meneliti tentang kreativitas belajar mahasiswa patani (Selatan Thailand) di Universitas Islam Riau, Muhammad Yusuf (2014) meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar siswa bidang studi PAI di SMPN 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Walaupun sudah banyak yang meneliti tentang kreativitas belajar, tetapi masih ada rendahnya kreativitas belajar di dunia pendidikan. Rendahnya kreativitas belajar juga terjadi di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah pekanbaru. Ditemukan beberapa peserta didik, rasa ingin tahu peserta didik masih rendah, padahal sekolah telah menyediakan beberapa fasilitas seperti perpustakaan guna untuk menambah wawasan peserta didik melalui membaca, masih terdapat kurangnya mempunyai daya imajinasi, masih terdapat peserta didik yang malas dalam mengajukan pendapat pada saat proses pembelajaran, padahal guru memberikan kesempatan untuk peserta didik tersebut, masih terdapat peserta didik kurang kreatif dalam bertanya didalam kelas, padahal guru selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa yang tidak dipahami, dan masih terdapat peserta didik kurang menonjol dalam satu bidang seni.

Berdasarkan gejala-gejala diatas dalam kreativitas belajar yang masih kurang baik, diasumsikan dengan banyak faktor penyebabnya diantaranya kompetensi pedagogik guru, karena kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan kreativitas belajar.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

B. Pembatasan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas XI dan XII Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

C. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam peneliti ini adalah Apakah terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas XI Dan XII Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta Didik Kelas XI dan XII Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ini dikatakan berhasil apabila mampu memberikan manfaat dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan terkhusus untuk pendidik yang mengajarkan di suatu lembaga pendidikan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumbangan pemikiran terutama dalam pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran khususnya tentang kreativitas belajar melalaui kompetensi pedagogik guru.
- b. Bagi siswa diharapkan meningkatkan kreativitas belajar sehingga biasa menjadi peserta didik yang kreatif.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : **LANDASAN TEORI** terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : **METODE PENELITIAN** terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : **LAPORAN HASIL PENELITIAN** terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data, dan Interpretasi Data.

BAB V : **PENUTUP** terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan, kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar (Jejen Musfah, 2012 : 27).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dibuktikan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas profesional.

Didalam Undang-Undang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa: guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Zainal Aqib, 2008 : 145).

Menurut Mulyasa (2007b) dalam buku Kunadar kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi profesionalitas.(Jen Musfah, 2012 : 27).

Menurut Gardon dan Mulyasa dalam buku Kunadar, merinci beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi yaitu:

- a) Pengetahuan (knowledge) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, misalkan seseorang guru mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar, bagaimana melakukan pembelajaran terhadap peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.
- b) Pemahaman (Understanding) yakni kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya seseorang guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki pemahaman yang terbaik tentang karakteristik dan kondisi peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien.
- c) Kemampuan (Skill), yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang guru untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan guru dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memberikan kemudahan belajar peserta didik.
- d) Nilai, yakni suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologi telah menyatu dalam diri seseorang

- e) Sikap, yakni perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f) Minat (Interest) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan (Kunadar, 2007 : 53)

Kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dan perilaku seseorang. Menurut Lefrancos, kompetensi merupakan kapasitas untuk melakukan sesuatu, yang dihasilkan dari proses belajar. Selama proses belajar stimulus akan bergabung dengan isi memori dari menyebabkan terjadinya perubahan kapasitas untuk melakukan sesuatu. Apabila individu sukses mempelajari cara melakukan satu pekerjaan yang kompleks dari sebelumnya, maka pada diri individu tersebut pasti sudah terjadi perubahan kompetensi. Perubahan kompetensi tidak akan tampak apabila selanjutnya tidak ada kepentingan atau kesempatan untuk melakukannya. Dengan demikian bisa diartikan bahwa kompetensi adalah berlangsung lama penyebabnya individu mampu melakukan kinerja tersebut. (Ramayulis, 2013 : 53).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai, yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam bentuk tindakan atau kinerja untuk menjalankan profesi tertentu.

b. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Pedagogik secara literature dapat dipahami sebagai sebuah seni atau pengetahuan untuk mengajarkan anak-anak. Kata pedagogic berasal dari bahasa Yunani 'paidagogos' yang terdiri atas kata 'paidos' (child) dan 'agogos' (lead). Maksudnya adalah kepemimpinan anak dalam belajar (Rakhmat Hidayat, 2013).

Dalam Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat (3) Butir a menjelaskan bahwa kompetensi Pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2013 : 75).

Pedagogik sebagai mana dikemukakan oleh Soegardan Poerbakawatja, mempunyai dua pengertian : Pertama, Praktek, cara guru mengajar, Kedua, Pedagogik adalah ilmu pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dan metode mengajar, prinsip-prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan disebut juga pendidikan (Yusuf Ahmad, 2011 : 89).

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan yang mendidik. Kompetensi pedagogik seorang guru ditandai dengan kemampuan menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, serta sikap dan tindakan yang dapat dijadikan teladan. Pemahaman tentang peserta didik

meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sedangkan pembelajaran yang mendidik kemampuan merancang pembelajaran (Ramayulis, 2013 : 90).

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan ragam potensi yang dimilikinya (Putri Balqis, 2014:25).

Cara meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah melalui pendidikan pra-jabatan (Pre-service education) dan pendidikan dalam jabatan (in-service training). Pentingnya pendidikan dalam jabatan tinggi sehingga mereka dapat mengajarkan hal-hal baru bagi para peserta didiknya, dan sekolah mampu menghadapi setiap perubahan dengan penuh percaya diri. Pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi atau kreativitas belajar peserta didik (Jejen Mushaf, 2012 : 10).

c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Menurut Sri Juidani (2018) mengatakan pemerintah merumuskan terdapat jenis kompetensi pedagogik guru sebagaimana tercantum peraturan No 14 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut :

1) Kompetensi Pedagogik Guru

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Tujuan Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu hal urgen yang harus dimiliki oleh setiap tenaga pendidikan dalam hal ini guru. Guru yang baik dalam mengajar harus memiliki dan kepribadian yang baik. Sosok guru merupakan panutan bagi siswanya ketika didalam sekolah dan panutan bagi masyarakat ketika dirumah. Kompetensi pedagogik guru baik secara praktis

maupun teoritis memiliki manfaat yang sangat penting, terutama dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui peningkatan kualitas guru adapun antara adalah :

Kompetensi Pedagogik guru sebagai alat untuk mengembangkan standar kompetensi guru:

- 1) Kompetensi pedagogik sebagai alat seleksi penerimaan guru.
- 2) Kompetensi pedagogik sebagai alat untuk mengelompokan guru.
- 3) Kompetensi pedagogik sebagai bahan acuan dalam mengembangkan kurikulum.
- 4) Komptensi pedagogik sebagai alat pembinaan guru.
- 5) Komptensi sebagai pendorong kegiatan dan hasil belajar (Mulyasa, 2008 : 191-194)

2. Kreativitas Belajar

a. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari dari kata kreatif, yaitu memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu (Anton M, et.al, 2007 : 330). Sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk menciptakan atau menemukan sesuatu yang baru yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan kemampuan interaksi antara individu dan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif.

Salah satu konsep yang amat penting dalam bidang kreativitas adalah hubungan antara kreativitas dan aktualisasi diri.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kreativitas yaitu kemampuan untuk menciptakan, daya cipta (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2012 :739). Didalam bahasa Arab, kata kreatif merupakan terjemahan dari kata al-Mushawwir, kata al-Mushawwir selanjutnya sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada (Abuddin Nata, 2013 : 236).

Menurut Supriadi dalam Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengaplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2011 : 13).

Kreativitas adalah suatu proses yang menuntut keseimbangan dan aplikasi dari tiga aspek esensial kecerdasan analitis, kreatif dan praktif, beberapa aspek yang ketika digunakan secara kombinatif dan seimbang akan melahirkan kecerdasan kesuksesan (H. Yatim Riyanto, 2012).

Kreativitas adalah hasil belajar dari kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar (Slameto, 2010 : 138).

Kreatif adalah kemampuan untuk berkreasi atau kemampuan untuk menciptakan sesuatu. Alex sobour mendefenisikan kreatif sebagai suatu yang menciptakan suatu keadaan atau benda (Fadillah, 2014 : 63).

Menurut James O. Whittaker dalam Abu Ahmadi dan Widodo Suprino, mendefenisikan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Defenisikan untuk tidak jauh berbeda dengan defenisikan menurut Cronbach bahwa belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dalam proses belajar seseorang berinteraksi langsung dengan objek belajar dengan menggunakan semua alat indranya. Satu defenisi lagi yang perlu dikemukakan disini yaitu yang dikemukakan oleh Howard L. Kingsley yang mengatakan belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui pratek atau latihan (Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, 2004 ; 126-127).

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar. Belajar bukan pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Kerena belajar langsung secara aktif adan integratif dengan menggunakan berbagai perbuatan untuk mencapai suatu tujuan (Abu Ahamdi dan Widodo Supriono, 2004 : 127).

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu

hasil atau tujuan. Bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan (Oermar Hamalik, 2001 : 27).

Slameto dalam Abdul Hadis dan Nurhayati, mengemukakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungan (Abdul Hadis dan Nurhayati, 2010 : 60).

Kreativitas belajar adalah suatu proses penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman yang berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang bermanfaat dengan cara baru dan lebih baik serta mampu merealisasikannya dan kreativitas merupakan titik pertemuan khas antara tiga atribut psikologis yaitu intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian, yang secara bersamaan mambantu untuk memahami apa yang melatar belakang individu yang kreatif. (Iman Setyabudi, 2011).

Kreativitas belajar adalah suatu kemampuan untuk memecahkan persoalan yang memungkinkan orang tersebut memecahkan ide yang asli atau menghasilkan suatu yang adaptif (fungsi kegunaan) yang secara penuh berkembang. (Abdul Rahman Shaleh, 2008).

Kreativitas belajar adalah sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa

pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi baru dalam belajarnya (Sri Rahayu, 2014).

Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, atau ide-ide baru (Didin Komarudin, 2011).

Kreativitas belajar adalah kemampuan peserta untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan kombinasi penyatuan ide-ide dan ide-ide masa lampau. Kreativitas belajar didasari atas kemampuan kreatif yang akan menghasilkan sikap atau ciri-ciri pribadi yang kreatif sehingga memiliki nilai lebih untuk meningkatkan prestasi belajar (Roida Eva Flora Siagian, 2015).

Kreativitas belajar adalah suatu kemampuan dalam pembelajaran untuk dapat menemukan jalan keluar yaitu jalan keluar dari gagasan-gagasan lama untuk menemukan suatu gagasan-gagasan yang baru, dan kemudian mengembangkan menjadi gagasan-gagasan yang mempunyai bobot yang tinggi (Nina Isnawati, 2015).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan seseorang atau kemampuan peserta didik untuk melahirkan, menciptakan hal-hal yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang dapat melalui belajar karena belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman.

b. Ciri-Ciri Kreativitas Belajar

Menurut Utami Munadar dalam R. Mekar Ismayani Ciri-ciri kreativitas belajar dapat dibedakan kedalam kognitif dan nonkognitif, yang termasuk kedalam ciri kognitif sama dengan ciri berfikir kreatif yaitu orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan yang termasuk dalam ciri nonkognitif adalah motivasi, sikap, dan kepribadian kreatif. Berikut ini uraian mengenai ciri-ciri kreativitas belajar atau sikap kreatif sebagai berikut (R.Mekar Ismayani, 2017).

- 1) Rasa ingin tau luas dan mendalam.
- 2) Sering mengajukan pendapat.
- 3) Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah
- 4) Bebas dalam menyatakan pendapat.
- 5) Mempunyai rasa keindahan mendalam.
- 6) Menonjol dalam satu bidang seni.
- 7) Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang.
- 8) Mempunyai rasa humor yang luas.
- 9) Mempunyai daya imajinasi.

Terdapat beberapa cara yang bisa dilakukan seorang guru untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, seperti yang diungkapkan Wankat dan Oevoie (Wena, 2013 : 138-139) berikut ini:

- 1) Mendorong siswa untuk kreatif, hal ini bisa dilakukan dengan cara:
 - a. Mengembangkan beberapa pemecahan masalah yang kreatif untuk suatu masalah.
 - b. Memberikan beberapa cara dalam memecahkan suatu masalah.
 - c. Membuat daftar beberapa kemungkinan solusi suatu masalah.
- 2) Mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Mengembangkan ide sebanyak-banyaknya.
 - b. Mengembangkan ide berdasarkan ide-ide orang lain.
 - c. Mengevaluasi ide-ide yang telah ada.
 - d. Menyimpulkan ide yang terbaik.

Menurut Piaget ada beberapa faktor yang memungkinkan berkembangnya kreativitas peserta didik:

- a. Kemampuan berimajinasi tentang suatu, meskipun masih memerlukan bantuan objek-objek konkret.
- b. Kemampuan berpikir logis dalam bentuk sederhana.
- c. Kemampuan menampilkan operasi-operasi mental.
- d. Berkembangnya kemampuan memelihara identitas diri.
- e. Meluaskan konsep tentang ruang sudah semakin luas.
- f. Kesadaran akan adanya masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang.

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Aqidah dalam bahasa Arab, berasal dari kata “aqada - ya’qidu – aqiidatan artinya simpul atau sangkutan. Yang memiliki makna mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam. Secara umum artinya aialah iman (kepercayaan) atau keyakinan (Amiruddin, Aliaras Wahid dan Moh Rofiq, 2006 : 51).

Akhlak menurut Abdullah Dazar dikutip dari dari Sarjuna dan Didiek Ahmad (2017: 216) mengemukakan bahwa kecendrungan kepada pemilihan pada pihak yang benar yang benar (akhlak *mahmudah*) atau pihak yang salah (akhlak *mazmudah*).

b. Tujuan Aqidah Akhlak

Aqidah akhlak merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang salah satu membahas tentang menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah.

B. Penelitian Relevan

Digunakan untuk mengembangkan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan masukan untuk menyusun dugaan sementara. Berikut ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan dimiliki kesamaan dengan peneliti ini.

Peneliti ini mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Berdasarkan eksplorasi peneliti ditemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan peneliti ini :

- 1) Yuyun Sulasmi, penelitian ini tentang Mahasiswa FAI UIR Tahun 2011, dengan judul : Kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Mandau Kabupaten Bengkalis. Persamaan penelitian ini tampak lebih jelas pada variabel X kerana Variabel Y di penelitian ini sama-sama membahas tentang kreativitas belajar peserta didik. Dan perbedaan penelitian ini juga tampak jelas dari judul penelitian ini, Kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 11 Mandau Kabupaten Bengkalis. Sedangkan penelitian yang penulis melakukan adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru.
- 2) Kumala Sari, Penelitian ini tentang Mahasiswa FAI UIR Tahun 2014 dengan judul : Pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa di SMA 03 Tanjung Medan. Persaman penelitain ini tampak lebih jelas pada variable X dan varivel X di penelitian ini sama-sama membahas tentang Kompetensi Pedagogik Guru. Dan perbedaan penelitian ini juga tampak lebih jelas dari judul penelitian ini, Pengaruh kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar siswa di

SMA 03 Tanjung Medan. Sedangkan penelitian yang penulis melakukan adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru.

- 3) Nurhaida, penelitian ini tentang Mahasiswa FAI UIR Tahun 2011, dengan judul : Pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di SDN 123 Pekanbaru. Persamaan penelitian ini tampak lebih jelas pada variable X dan varivel X di penelitian ini sama-sama membahas tentang Kompetensi Pedagogik Guru. Dan perbedaan penelitian ini juga tampak lebih jelas dari judul penelitian ini, Pengaruh Kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar siswa bidang studi pendidikan agama islam di SDN 123 Pekanbaru. Sedangkan penelitian yang penulis melakukan adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru.
- 4) Zuraida Kache, penelitian ini tentang Mahasiswa FAI UIR Tahun 2011 dengan judul : kreativitas belajar mahasiswa patani (Selatan Thailand) di Universitas Islam Riau. Persamaan penelitian ini tambak lebih jelas pada varibael X dan Y di penelitian ini sama sama membahas tentang kreativitas belajar. Dan perbedaan penelitian ini juga tampak lebih jelas dengan judull penelitian ini, kreativitas belajar mahasiswa patani (Selatan Thailand) di Universitas Islam Ria. Sedangkan penelitian yang penulis adalah pengaruh kompetensi

pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di MA Miftahul Hidayah Pekanbaru.

C. Konsep Operasional

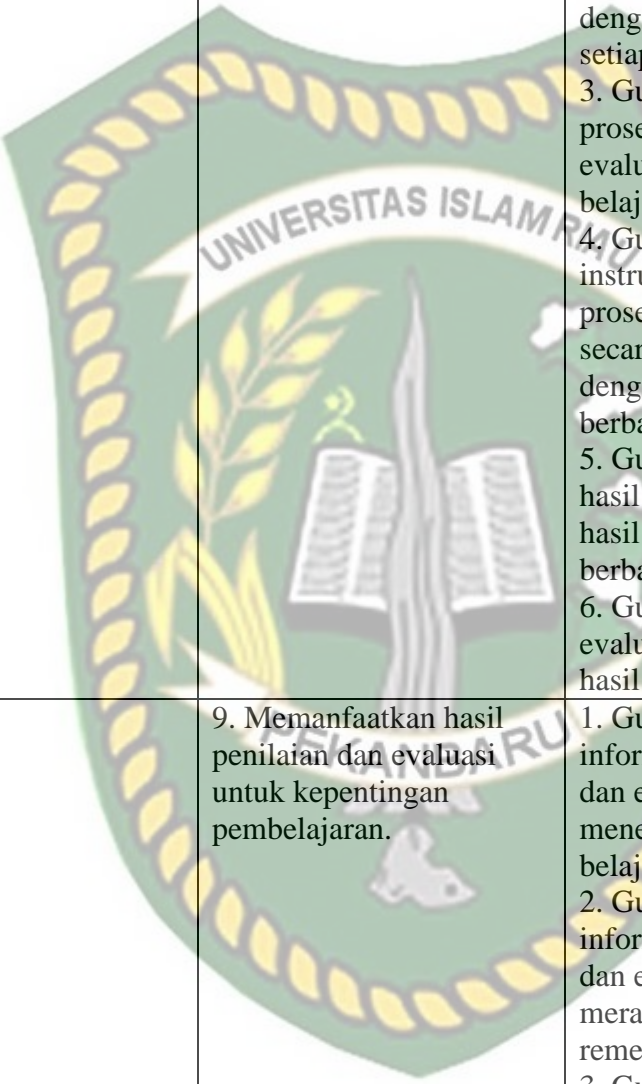
Dalam jurnal Balqis, Putri Nasir Ibrahim dan Sakidah Ibram (2014) standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 Kompetensi Pedagogik Guru adalah pemahaman guru terhadap siswa, perancang dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tabel 01 : Kompetensi Pedagogik Guru

Demensi	Aspek	Indikator
Kompetensi Pedagogik Guru	1. Menguasai karakter peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memahami karakteristik peserta didik berkaitan aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial budaya. 2. Guru mengidentifikasi potensi peserta didik dalam pembelajaran. 3. Guru mengidentifikasi kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. 4. guru mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran.
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan setiap pembelajaran. 2. Guru menerapkan berbagai pendekatan

		<p>trategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam pembelajaran.</p> <p>3. Guru menerapkan pendekatan pembelajaran tematis, khususnya dikelas-kelas.</p>
	<p>3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang yang diampu.</p>	<p>1. Guru memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>2. Menentukan tujuan pada setiap pembelajaran.</p> <p>3. Guru menentukan pengalaman belajar sesuai untuk menacapai pada setiap pembelajaran.</p> <p>4. Guru memilih materi pada mata pelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar atau tujuan pembelajaran.</p> <p>5. Guru mengembangkan indicator dan intrumen penilaian.</p>
	<p>4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.</p>	<p>1. Guru memahami prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>2. Mengembangkan komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan didalam kelas, labotarium, maupun lapangan.</p> <p>4. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan setiap mata pelajaran untuk</p>

		mencapai tujuan pembelajaran. 5. Guru mengambil keputusan transaksional dan setiap mata pelajaran sesuai dengan situasi yang berkembang.
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	1. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.	1. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal. 2. Guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	1. Guru memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, baik secara lisan maupun tulisan. 2. Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dan interaktif pembelajaran yang terbangun secara siklikal.
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	1. Guru memahami prinsip-prinsip dan evaluasi proses hasil belajar sesuai dengan karakteristik pada setiap mata pelajaran.



		<ol style="list-style-type: none">2. Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan evaluasi sesuai dengan karakteristik pada setiap pelajaran.3. Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.4. Guru mengembangkan instrument penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai intrumen.5. Guru menganalisis hasil penilain proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.6. Guru melakukan evaluasi prosedur dan hasil belajar.
	<p>9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.2. Guru menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.3. Guru mengkomunikasi hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.4. Guru memanfaatkan infomasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kealitas pembelajaran.

	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Guru memanfaatkan hasil reflektif untuk perbaikan dan pengembangan pada setiap mata pelajaran. 3. Guru melakukan penelitian kuantitatif untuk meningkatkan kualitas pada setiap pembelajaran.
--	--	---

Tabel 02 : Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, atau ide-ide baru (Didin Komarudin, 2011).

Varibael	Demensi	Indikator
Kreativitas Belajar	1. Rasa ingin tahu luas dan mendalam.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memanfaatkan kesempatan untuk bertanya dalam proses pembelajaran. 2. Siswa aktif bertanya dan memiliki yang kritis terhadap persoalan dalam materi pembelajaran. 3. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang mendalam terhadap proses pembelajaran.
	2. Sering mengajukan pertanyaan yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menanggapi pertanyaan guru dengan semangat dan gairah. 2. Siswa sering mengajukan pertanyaan yang kritis atau efektif pada saat proses pembelajaran.

<p>3. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.</p>	<p>1. Siswa mampu mencari cara atau metode praktis dalam proses pembelajaran. 2. Siswa mampu memiliki daya kritis dan berpikir dalam proses pembelajaran. 3. Siswa mampu memberikan banyak gagasan pada saat proses pembelajaran.</p>
<p>4. Bebas dalam menyatakan pendapat.</p>	<p>1. Siswa mempunyai kebebasan dalam menyampaikan pendapat pada saat proses pembelajaran. 2. Siswa berani menyatakan pendapat sesuai kemampuannya.</p>
<p>5. Mempunyai rasa keindahan yang mendalam.</p>	<p>1. Siswa mampu menerangkan konsep keindahan dengan kondisi pembelajaran yang bersih dan rapi. 2. Siswa mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.</p>
<p>6. Menonjol dalam salah satu bidang seni.</p>	<p>1. Siswa mampu mengetahui bakat atau potensi yang dimilikinya. 2. Siswa mampu menampilkan potensi yang dimilikinya pada satu bidang seni.</p>
<p>7. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang.</p>	<p>1. Siswa mampu melihat dan memahami suatu persoalan dari sudut pandang yang berbeda. 2. Siswa mampu lebih bijaksana dalam menyelesaikan masalah. 3. Siswa mampu mengambil hikmah dari persoalan yang dihadapi.</p>
<p>8. Mempunyai rasa humor yang luas.</p>	<p>1. Siswa mampu rasa humor yang luas dalam proses pembelajaran.</p>
<p>9. Mempunyai daya imajinasi.</p>	<p>1. Siswa mampu menyapaikan ide-ide dan pemikiran yang unik dalam mengembangkan materi pembelajaran. 2. Siswa mampu menggambarkan atau rencana</p>

		<p>proses pembelajaran yang menyenangkan.</p> <p>3. Siswa mampu mengaplikasikan daya imajinasi dalam kegiatan sehari-hari.</p>
--	--	--

D. Kerangka Konseptual

1) Kompetensi Pedagogik Guru

- a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik moral, sosial, kultural, emosional, intelektual.
- b. Menguasai teori belajar dari prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Kreativitas Belajar

- a. Rasa ingin tahu luas dan mendalam.
- b. Sering mengajukan pendapat.

- c. Memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah.
- d. Bebas dalam menyatakan pendapat.
- e. Mempunyai rasa keindahan mendalam.
- f. Menonjol dalam bidang satu seni.
- g. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi/sudut pandang.
- h. Mempunyai rasa humor yang luas.
- i. Mempunyai daya imajinasi.

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar belajar peserta didik kelas XI dan XII pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Ha : Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap Kreativitas belajar peserta didik kelas XI dan XII pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Sukmadinata (2015 : 56) penelitian korelasi ditunjukan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikan) secara statistik istilah korelasi diberi penguatan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Sedangkan tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung semenjak bulan Maret-Juni tahun 2020. Hal ini dapat dilihat bentuk tabel berikut ini

Tabel 03 : Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret			April			Mei			Juni				
1	Persiapan Penelitian	x	x												
2	Pengumpulan data			x	x	x									
3	Pengolahan Data dan analisis data					x	x	x	x	x	x				
4	Penyusunan laporan hasil penelitian											x	x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kreativitas Belajar Peserta kelas XI dan XII Didik Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu bersifat umum yang memiliki karakteristik dengan kecenderungan yang sama. Menurut Victorianus Aris Siswanto (2012 : 42) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/siswi kelas XI dan XII berjumlah 154. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel :

Tabel 04 : Sebaran Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	XI Putra	35
2	XI Putri	36
3	XII Putra	40
4	XII Putri	43

	Jumlah	154
--	--------	-----

2. Sampel

Menurut Suharmi Arikunto (2010 : 174) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

Keterangan: N = banyak populasi

E (error) = 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0,025)}$$

$$n = \frac{154}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{154}{1,4} = 110$$

Keterangan: Fi = fraction cluster

Ni = banyaknya individu

N = banyaknya populasi

$$Fi = \frac{Ni}{N}$$

$$F_i = \frac{110}{154} = 0,71$$

$$0,71 \times 35 = 24,85 \approx 25$$

$$0,71 \times 36 = 25,56 \approx 26$$

$$0,71 \times 40 = 28,4 \approx 28$$

$$0,71 \times 43 = 30,53 \approx 31$$

Tabel 05 : Sebaran Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel Tiap Kelas
1	XI Putra	25
2	XI Putri	26
3	XII Putra	28
4	XII Putri	31
	Jumlah	110

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

A. Angket

Angket (kuesioner), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono : 142) dalam hal ini angket disebarakan kepada responden yaitu siswa/siswi Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru yang berjumlah 110.

Keterangan pilihan jawaban alternatif:

Sangat Setuju (SS) = 4 poin

Setuju (S) = 3 poin

Tidak Setuju (TS) = 2 Poin

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 poin

B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, raport, dukumentasi, catatan harian, surat keterangan, dan sebagainya. (M. Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, 2016 : 8)

Dalam penelitian ini yang dijadikan dokumentasi adalah biodata sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang telah terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik kemudian dianalisis. Menurut Viktorianus Aries Siswanto (2012 : 70) langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1) Penyuntingan (Editing)

Penyuntingan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa semua jawaban responden yang telah kembali, karena kadang terjadi kecacatan dalam kuesioner misalnya: responde sengaja salah

menjawab, jawaban responden membentuk pola tertentu dan sebagainya.

2) Pengkodean (Coding)

Pengkodean ini dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengelola data melalui software pengolahan data statistik.

3) Tabulasi (Tabulating)

Tabulasi adalah dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar lebih mudah terbaca. Tabulasi biasanya terdiri dari jumlah data, prosentase, rata-rata dan sebagainya.

4) Scoring

Scoring yaitu memberi nilai-nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket (Musfiqon, 2012 : 173).

G. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keberhasilan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya. Instrument yang kurang valid berate validitas rendah. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Cara yang digunakan adalah

dengan analisis item dimana setiap nilai seluruh butir untuk suatu variabel dengan menggunakan rumus korelasi.

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan metode korelasi. Product moment. Teknik uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor tiap total yang merupakan jumlah tiap skor item pertanyaan.

Syofian Siregar (2013:46) mengatakan validitas adalah menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui apakah item-item setiap instrument valid atau tidak valid dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r	Nilai p	Keterangan
1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik Guru	P.1	0.687	0.003	Valid
	P.2	0.568	0.002	Valid
	P.3	0.789	0.000	Valid
	P.4	0.551	0.027	Valid
	P.5	0.698	0.003	Valid
	P.6	0.709	0.002	Valid
	P.7	0.765	0.001	Valid
	P.8	0.447	0.063	Tidak Valid
	P.9	0.604	0.013	Valid
	P.10	0.789	0.000	Valid
	P.11	0.821	0.000	Valid
	P.12	0.720	0.002	Valid
	P.13	0.736	0.001	Valid
	P.14	0.570	0.021	Valid
	P.15	0.812	0.000	Valid
	P.16	0.706	0.002	Valid
	P.17	0.709	0.002	Valid
	P.18	0.474	0.063	Tidak Valid
	P.19	0.461	0.072	Tidak Valid
	P.20	0.571	0.021	Valid
	P.21	0.448	0.082	Tidak Valid

Bedasarkan tabel 06 dapat dijelaskan bahwa pada variable X terdapat 4 yang dinyatakan tidak valid. Jadi dalam penelitian ini untuk Variabel X menggunakan 17 soal dari 21 pertanyaan. Pengujian realibilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarakan 16 orang siswa di MAS Nurul Hidayah Sungai Apit. Jika r hitung \geq tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,44) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung \leq r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,44) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Kreativitas Belajar

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai r	Nilai p	Keterangan
1	2	3	4	5
Kreativitas Belajar	P.1	0.602	0.14	Valid
	P.2	0.666	0.005	Valid
	P.3	0.721	0.002	Valid
	P.4	0.833	0.000	Valid
	P.5	0.746	0.001	Valid
	P.6	0.676	0.004	Valid
	P.7	0.653	0.006	Valid
	P.8	0.789	0.000	Valid
	P.9	0.537	0.032	Valid
	P.10	0.670	0.005	Valid
	P.11	0.558	0.025	Valid
	P.12	0.833	0.000	Valid
	P.13	0.712	0.002	Valid
	P.14	0.798	0.000	Valid
	P.15	0.381	0.146	Tidak Valid
	P.16	0.637	0.008	Valid
	P.17	0.475	0.063	Tidak Valid
	P.18	0.044	0,870	Tidak Valid
	P.19	0.733	0.001	Valid
	P.20	0.628	0.009	Valid

Bedasarkan Tabel 07 dapat dijelaskan bahwa pada variable Y terdapat 3 yang menyatakan tidak valid. Jika penelitian ini untuk variable Y menggunakan 17 soal pertanyaan dari 20 pertanyaan Pengujian realibilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarakan 16 orang siswa di MAS Nurul Hidayah Sungai Apit. Jika r hitung \geq tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,44) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung \leq r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,44) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karna instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Menurut Anwar Sanusi Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji realibilitas digunakan teknik cronbach alpha dimana suatu instrumen dapat dilakukan handal (reabel) bila memiliki koefisien kehandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Pedagogik Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	21

Berdasarkan table 08 dapat dijelaskan variable X (Kompetensi Pedagogik Guru) semua item dinyatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.6 yaitu $0.928 > 0.6$ jadi instrument untuk variable X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara Cronbach's Alpha lebih didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliable, sebaliknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.6 maka dapat disimpulkan tidak reliable.

Tabel 09 : Hasil Uji Reliability Kreativitas Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's	N of items
.923	20

Berdasarkan table 09 dapat dijelaskan variable Y (Kreativitas Belajar) semua item dinyatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.6 yaitu $0.923 > 0.6$ jadi instrument untuk variable Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara

Cronbach's Alpha lebih didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0.6 maka dapat disimpulkan kuesioner tersebut reliable, sebaliknya jika Cronbach Alpha lebih kecil dari 0.6 maka dapat disimpulkan tidak reliable.

H. Uji Asumsi Dasar

Dalam penelitian ini uji asumsi dasar dilakukan sebagai persyaratan untuk menentukan jenis statistic yang akan digunakan dalam analisis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dalam mengelola data penelitiannya.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 22. Uji Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22 dengan cara test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikansi atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi linearity kurang dari 0,05.

3) Uji Regresi Sederhana

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk metode analisis regresi untuk dua atau lebih dari dua variabel, namun karena dalam analisis regresi ganda juga dianalisis hubungan antar satu variabel bebas X, dengan variabel terikat Y manakala variabel bebas X lainnya dianggap konstan, maka dalam analisisnya juga masih bisa digunakan metode kuadrat terkecil.

Tabel 10 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	2
0.80-1.000	Sangat Kuat
0.60-0.799	Kuat
0.40-0.599	Cukup Kuat
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat Rendah

Sumber Data : Ridwan dan Sunarto, 2010

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Biodata Sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah

Tabel : 11 Biodata Sekolah

Nama Madrasah	MA. MIFTAHUL HIDAYAH
Nomor Statistik Madrasah	131214710008
Nomor Piagam/SK Pendirian	A / IV / PP.03.2 / 01 / 2000
Status Madrasah	TERAKREDITASI C
Alamat Jalan	HANDAYANI NO. 25
Kelurahan	PERHENTIAN MARPOYAN
Kecamatan	MARPOYAN DAMAI
Kabupaten / Kota	PEKANBARU

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

MA. Miftahul Hidayah ini terletak di jalan Handayani No 25, Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Sejarah berdirinya MA. Miftahul Hidayah tidak terlepas dari Pondok Pesantren Nurul huda Al-Islami, secara legal formal Pesantren berdiri pada tahun 1997 sesuai akta pendirian yayasan. Berdirinya pondok pesantren secara formal ini didasari adanya desakan, masukan atau input dari masyarakat berkaitan tentang perlunya pendidikan formal pada yayasan karena hal ini disebabkan bahwa secara nonformal sesungguhnya pesantren ini berdiri sejak tahun 1992, tapi pengajian masih bersifat dibawah atap maksudnya tidak terstruktur. Sehingga

dengan demikian pendiri yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami menghimpun masukan-masukan itu kemudian menjadikannya sebuah lembaga yang kemudian diberi nama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Islami. Sedangkan MA. Miftahul Hidayah didirikan pada tahun 2000. Yang dikepalai oleh Prof. Dr. Ahmad Mujahidin MA. Kemudian diteruskan oleh Drs. H. M. Syahid hingga sekarang.

Pengasuh Ponpes Nurul Huda Al-Islami bernama KH. Maqsudi Jamsari dan termasuk tokoh utama adalah KH. Mas'ud Hasbullah. Mereka berdua inilah yang merintis pendidikan ini yang awalnya hanya ada 5 santri tapi kemudian terus berkembang hingga bertambah sampai hari ini mencapai kurang lebih 250 santri. Dari sisi pendidikan dibedakan antara pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal menggunakan kurikulum kementerian agama, dan kurikulum yang diberikan pemerintah melalui departemen pendidikan nasional. Sedangkan tambahan kurikulum yang diberikan dalam Pondok Pesantren ini adalah kurikulum yang mengacu kepada pondok pesantren salafiah yakni Pondok Pesantren yang menjadi Pembina utamanya Lirboyo Kediri. Dalam yayasan Pondok Pesantren ini juga terdapat dua lembaga atau institusi dalam satu atap, artinya ada pendidikan formal tingkat MTs dan MA, adapula pendidikan Pondok Pesantren salafiah tingkat MTs dan MA yang masing-masing keduanya ada persamaan tapi juga lebih banyak perbedaannya karena memang mempunyai perbedaan-perbedaan yang substantioanal. Contohnya adalah bahwa pendidikan salafiah

pesantren menggunakan kalender hijriah, sedangkan pendidikan formal menggunakan kalender masehi. Pelajaran-pelajaran yang diampu pada pendidikan pesantren juga berbeda sama sekali dengan pelajaran yang diampu dipendidikan formal. Pendidikan pesantren menekankan pada ilmu alat atau kitab kuning, sedangkan pendidikan formal lebih menekankan kurikulum yang disebut dengan Kurikulum 13 (K13).

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

a) VISI

“Pembentukan kader umat yang unggul dalam prestasi, beriman, berakhlak mulia, yang mampu menyongsong globalisasi dalam bingkai Al-Qur’an dan sunnah“

b) MISI

- ✓ Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan generasi muda berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa.
- ✓ Meningkatkan pengetahuan dan wawasan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
- ✓ Mewujudkan MAS Miftahul Hidayah Pekanbaru sebagai Madrasah yang unggul dalam penyesuaian komunikasi verbal Arab dan Inggris.

c) Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi sekolah diatas, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terpenuhi pangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religious dan budi perkerti luhur.
- 2) Terwujudnya budaya gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
- 3) Terwujudnya peningkatan prestasi dibidang Akademik dan non Akdamik.
- 4) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
- 5) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan serta hidup demokratis.
- 7) Mampu bersaing dengan sekolah lain ditingkat kota.

B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung dilokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan bagaimana pengaruh kompetensi

pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah. Angket ini disebarakan sebanyak 110 responden yang menjadikan sampel dalam penelitian khususnya peserta didik. “ *Namun setelah penyebaran angket sebanyak 110, angket yang saya yang dikembalikan sebanyak 83* ”

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X “Kompetensi Pedagogik Guru” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 12 : Rekapitulasi Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	Guru saya mampu menguasai karakteristik peserta didik dari aspek moral melalui tingkah laku sehari-hari.	29	53	1	0	83
2	Guru saya mampu mengetahui karakteristik peserta didik dari aspek social melalau dengan cara beriteraksi peserta didik.	23	58	2	0	83
3	Guru saya mampu mengetahui karakteristik peserta didik dar aspek intelektual melalui dari kemampuan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.	35	44	4	0	83
4	Guru saya mampu menguasai meteri dengan baik pada saat proses pembelajaran.	20	58	5	0	83
5	Guru saya mampu menerapkan berbagai	32	47	4	0	83

	strategi dan metode pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran.					
6	Guru saya mampu menyiapkan materi pada pelajaran yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	25	56	2	0	83
7	Guru saya mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan serta mampu mengaitkan materi pembelajaran.	18	44	20	1	83
8	Guru saya mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang dilaksanakan.	30	43	10	0	83
9	Guru saya mampu menggunakan internet sebagai informasi dan dapat menambah wawasan.	24	42	11	6	83
10	Guru saya mampu menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal seperti ekstrakurikuler.	31	42	10	0	83
11	Guru saya mampu mengarahkan dan membimbing potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui ekstrakurikuler	31	35	17	0	83
12	Guru saya mampu memahami berbagai startegi dalam komunikasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik.	22	41	19	1	83
13	Guru saya mampu menggunakan bahasa yang mendidik dan santun saat	32	45	5	1	83

	berkomunikasi dengan peserta didik.					
14	Guru saya mampu menentukan aspek-aspek proses belajar yang penting untuk bernilai dan evaluasi sesuai dengan karakteristik pada setiap mata pelajaran.	16	51	15	1	83
15	Guru saya mampu mengembangkan instrument penilaa proses dan hasil belajar secara berksinambungan dengan menggunakan berbagai instrument.	17	46	19	1	83
16	Guru saya mampu menggunakan hasil penilai dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	24	56	3	0	83
17	Guru saya mampu reflektif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.	17	55	9	2	83
	Jumlah	426	816	156	12	1411

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “Sangat Setuju “ sebanyak 426 atau 30%, yang menyatakan “Setuju” sebanyak 816 atau 57%, yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 156 atau 11%, yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12 atau 0.85%.

Tabel 13 : Rekapitulasi Sekor Angket Kreativitas Belajar :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
1	Siswa mampu memanfaatkan kesempatan untuk bertanya dalam proses pembelajaran.	30	50	2	1	83
2	Siswa aktif bertanya dan dimiliki yang	40	32	10	1	83

	kritis terhadap persoalan dalam materi pembelajaran.					
3	Siswa mampu memiliki rasa ingin tahu yang mendalam terhadap proses pembelajaran.	38	40	3	2	83
4	Siswa mampu menanggapi pertanyaan guru dengan semangat dan gairah.	28	42	12	1	83
5	Siswa sering mengajukan pertanyaan yang kritis atau efektif pada saat proses pembelajaran.	25	54	1	3	83
6	Siswa mampu mencari cara atau metode praktis dalam proses pembelajaran.	19	48	14	2	83
7	Siswa mampu memiliki daya kritis dan berpikir.	20	54	9	0	83
8	Siswa mampu memberikan banyak gagasan pada saat proses pembelajaran.	20	50	11	2	83
9	Siswa mempunyai kebebasan dalam menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran.	34	44	5	0	83
10	siswa berani menyatakan pendapat.	41	41	1	0	83
11	Siswa mampu menerangkan konsep keindahan dengan kondisi pembelajaran yang bersih dan rapi.	44	35	4	0	83

12	Siswa mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.	24	44	15	0	83
13	Siswa mampu mengetahui bakat atau potensi dimilikinya.	33	44	5	1	83
14	Siswa mampu menampilkan potensi yang dimiliki dalam bidang satu seni.	27	48	8	0	83
15	Siswa mampu lebih bijaksana dalam penyelesaian masalah.	39	37	5	2	83
16	Siswa mampu menyampaikan ide-ide dan pemikiran yang unik dalam mengembangkan materi pembelajaran.	33	45	5	0	83
17	Siswa mampu menggambarkan atau rencana proses pembelajaran yang menyenangkan.	36	42	4	1	83
	Jumlah	531	751	114	16	1411

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan “Sangat Setuju “ sebanyak 531 atau 37%, yang menyatakan “Setuju” sebanyak 751 atau 53%, yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 114 atau 8%, yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 16 atau 1%.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan metode one sample kolmogrov-smirnov. Untuk mengambil keputusan apakah yang telah diolah normal atau tidak, maka cukup dengan melihat pada nilai significance. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal
- b. Jika *significance* > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 14 : One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.00	55.54
	Std. Deviation	5.768	4.636
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.100
	Positive	.120	.076
	Negative	-.104	-.100
Test Statistic		.120	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c	.141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $105 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi pedagogik guru berdistribusi Normal. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah $141 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Kreativitas Belajar berdistribusi Normal.

2. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik

Dengan menggunakan Uji Anova ini dapat mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Tabel 15 : Anova

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.094	1	13.094	.606	.038 ^b
	Residual	1749.508	81	21.599		
	Total	1762.602	82			

a. Dependent Variable: Skor_Y

b. Predictors: (Constant), Skor_X

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probalitas *sig* sebesar 0.038. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.038 < 0.05$ artinya ada Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XII dan XII pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa hipotesis (H_a) yang menyatakan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas kelas XII dan XII pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru adalah diterima.

Tabel 16 : Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.505	4.647

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: Y

Untuk melihat tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 16. Tabel 16 menunjukan bahwa kompetensi pedagogik guru mempengaruhi kreativitas belajar peserta didik sebesar 0.739 atau 73.9% berada pada tingkat kategori **kuat**. Disisi lain kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan dengan kreativitas belajar peserta didik sebesar 0.860 atau 86.0% yang berada kategori **sangat kuat**.

Hal ini menggambarkan bahwa kreativitas belajar peserta didik di pengaruh oleh kompetensi pedagogik guru 739 atau 73.9% sementara, terdapat pengaruh lainnya sebesar 26.1% dengan demikian kompetensi pedagogik guru mampu mengurangi kreativitas belajar peserta didik sebesar 73.9% oleh sebab itu, kompetensi pedagogik guru bias diandalkan untuk mengurangi kreativitas belajar peserta didik sedangkan 26.1% kreativitas belajar peserta didik di pengaruhi oleh varibel lainnya yang tidak teliti.

Tabel : 17 Coefesien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.283	4.832		12.269	.000
x	.690	.890	.860	.779	.038

a. Dependent Variable : Y

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik terlihat pada tabel 17. Tabel coefficients menampilkan nilai (constant) = 59.283 dan nilai B 0.690 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0.38 (X). Dari tabel Coefficients diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu : $\hat{Y} = a + bX = 59.283 + 0.690 X$ artinya persamaan tersebut adalah 59.283 dapat diartikan jika kompetensi pedagogik guru 0 maka kreativitas belajarnya bernilai yaitu 59.283.

Koefisien regresi sebesar 0.690 (X), menyatakan bahwa ketika kompetensi pedagogik guru maka di prediksi kreativitas belajar peserta didik menurun sebesar 0.690 atau 690%. Demikian juga sebaliknya jika kompetensi pedagogik guru secara otomatis juga dipredisikan akan menurun kreativitas belajar peserta didik sebesar 0.690 atau 690%. Dalam tabel 17 juga dijelaskan bahwa peserta didik memiliki kompetensi pedagogik guru sebesar 59.283 atau berada pada kategori sedang.

18: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

Nilai 0.860 pada tabel 18 interval koefisien terletak rentang 0,80-1,00 dengan kriteria tingkat pengaruhnya **sangat kuat**. Ini artinya tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik adalah sangat kuat.

D. Interpretasi Data

Interpretasi data dilakukan untuk mengaitkan hasil yang di dapatkan dalam pelaksanaan di lapangan yang telah dikumpulkan. Maka dapat hasil dalam penelitian yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan 0.038 atau $0.038 > 0.05$.

Besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik sebesar 0.739 atau 73,9% sedangkan sisanya 26% dipengaruhi faktor laiinya. Sedangkan tingkat hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kreativitas belajar peserta didik sebesar 0,860 atau 860% artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara kompetensi pedagogik guru dengan kreativitas belajar peserta

didik pada pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Hasil penelitian ini adalah sebesar 0,739 atau 73,9% kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh kreativitas belajar peserta didik pada pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan selebihnya 26,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian ini juga terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar yaitu dengan memberikan banyak gagasan salah satunya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa apakah terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kreativitas Belajar kelas XI dan XII di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru hal ini dapat dilihat analisis regresi sederhana yang diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.038 < 0,05 maka H_0 diterima. Dan menyatakan kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik.

Besar tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan kreativitas belajar adalah sebesar 0,739 atau 73.9% terletak pada tingkat nilai 0,60-0,799 yaitu kriteria kuat, sedangkan 26.1% dipengaruhi oleh faktor lain. Ini berarti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI dan XII di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

B. Saran

1. Saran bagi Kepada Guru, bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan kreativitas belajar peserta didik dan dorongan terutama kepada guru agar selalu dapat memberikan semangat atau motivasi dalam mendidik peserta didik
2. Saran bagi peserta didik di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru agar lebih ditingkatkan kreativitas belajarnya.

DAFTAR KEPUSTKAAN

BUKU

- Aqib Zainal, dan Elham Romanto, 2008, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV Yrama Widya
- Aunurrahman, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Ahmad, Yusuf, 2011, *Kompetensi Guru Perspektif Al-Ghazali*, Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI
- Anton M, Mulyono, et.al, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriono, 2004, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raneka Cipta
- Abdul Rahman Shaleh, 2008, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta
- Arikunto, Suharmi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta: Rinerka Cipta.
- Fadillah, dkk, 2004, *Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif, dan Meyenangkan*, Jakarta: Kencana
- Hidayat, Rahmat, 2013, *Pedagogik Kritis: Sejarah Perkembangan dan Pemikiran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadis Abdul, dan Nuryahati, 2010, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Kunadar, 2009, *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers
- Musfah, Jejen, 2012, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa, E. 2013, *Standar Kompetensi Pedagogik dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- , *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2008
- Marguno, 2007, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Musfiqon, 2012, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: PT Prestasi Pustakarya
- Nata Abuddin, 2013, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers
- Ramayulis, 2013, *Profesi dan Etika Keguruan*, Jakarta: Kalam Mulia
- Riyanto, Yatim, H, 2012, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Raneka Cipta
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukamadinata, Nana Syaodih, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Siswanto, Victoria Aries, 2012, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siregar, Syofian, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, Jakarta: Kencana:
- UU RI No 14 Tahun, 2005, 2006, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika
- Yeni Rachmawati, Elis Kurniati, 2011, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak USia Taman Kanak-Kanak*, Jakarta

JURNAL

- Balqis, Putri, Nasir Usman Ibrahim, and Sakdiah Ibrahim. "Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 2.1 (2014).
- Ismayani, R. Mekar. Kreativitas Dalam Pembelajaran Literasi Teks Sastra. *Semantik* 2.2 (2017):67-86

Isnawati, Nina, and Samian Samian. "Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal pendidikan ilmu sosial* 25.1 (2015): 128-144.

Judiani, Sri. Kreativitas dan kompetensi guru sekolah dasar. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan* 17.1 (2018): 56-69

Komarudin, Dindin. Hubungan Antara Kreativitas Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Psychic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4.1 (2011) 278-288

Kenedi, Kenedi. "Penegembangan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas II SMP Negeri 3 Rokan Koto." *SUARA GURU* 3.2 (2017): 329-348.

Rahayu, Sri. "Hubungan Layanan Informasi dengan kreativitas belajar siswa." *KES*. Vol. 1. No. 2. 2014.

Siagian, Roida Eva Flora, and Maya Nurfitriyanti. "Metode pembelajaran inquiry dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kreativitas belajar." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 2.1 (2015).

SKRIPSI:

Kumala Sari, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA 03 Tanjung Medan

Yuyun Sulaimi, Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMP Negeri II Mandau Kabutapen Bengkalis, *Skripsi*, 2013

Zuraida, Kache, Kreativitas Belajar Mahasiswa Petani (Selatan Thailand) di Universitas Islam Riau

Nurhaida, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SDN 123 Pekanbaru

Muhammad Yusup, Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMPN 4 Siak Hulu Kampar Kabupaten Kampar